

## **ANALISIS JENIS-JENIS DAN FUNGSI PANTUN DALAM BUKU MANTRA SYAIR DAN PANTUN DI TENGAH KEHIDUPAN DUNIA MODERN KARYA KORRIE LAYUN RAMPAN**

Trisnawati

[Trisnawati39@yahoo.com](mailto:Trisnawati39@yahoo.com)

RA Pertiwi Mataram

### **ABSTRAK**

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian yaitu "Analisis Jenis-Jenis dan Fungsi Pantun dalam Buku *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern* Karya Korrie Layun Rampan" pantun merupakan puisi Melayu lama asli Indonesia yang terdiri dari sampiran dan isi a-b-a-b. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang isi pantun dan mendeskripsikan, jenis-jenis dan fungsi pantun yang terdapat dalam buku *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern* Karya Korrie Layun Rampan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik pustaka, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis pantun berdasarkan isinya dalam buku " *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern* Karya Korrie Layun Rampan tahun 2014" terdapat beberapa jenis pantun yaitu pantun muda-mudi, pantun orang tua, pantun teka teki, pantun rindu, pantun nasihat yang semuanya berjumlah 64 buah pantun. Pantun muda-mudi sebanyak 9 buah, pantun orang tua sebanyak 14 buah, pantun teka teki sebanyak 10 buah, pantun rindu sebanyak 15 buah, dan pantun nasihat sebanyak 16 buah.

**Kata Kunci:** Pantun, Buku *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern* Karya Korrie Layun Rampan

## ***ANALYSIS OF TYPES AND FUNCTIONS OF PANTUN IN THE MANTRA SYAIR AND PANTUN BOOKS IN THE MIDDLE OF LIFE MODERN WORKS OF RAMPAN WOOD KORRIE WORKS***

Trisnawati

### **ABSTRACT**

The problem to be examined in this research is "Analysis of Types and Functions of Pantun in the Poetry and Poetry Mantra Book in the Middle of Modern World Life by Korrie Layun Rampan" pantun is an old Indonesian original Malay poem consisting of sampels and contents of a-b-a-b. The purpose of this study is to find out about the content of rhymes and describe the types and functions of rhymes contained in the Mantra and Poetry Mantra book in the Middle of Modern World Life by Korrie Layun Rampan. The method used in this research is descriptive method. Data collection techniques used were library techniques, while data analysis techniques used content analysis techniques. Based on the results of research and discussion it can be concluded that the types of rhymes based on their contents in the book "Poetry Mantra and Rhymes in the Middle of Modern World Life by Korrie Layun Rampan in 2014" there are several types of rhymes namely rhymes of young people, rhymes of parents, rhymes rhymes , rhymes longing, rhyme of advice which all numbered 64 rhymes. 9 poems of young people, rhymes of 14 parents, rhymes of 10 pieces, rhymes of 15 pieces, and rhymes of 16 pieces.

**Keywords:** Pantun, Poetry and Pantun Mantra Books in the Middle of Modern World Life by Korrie Layun Rampan



## A. PENDAHULUAN

Sastra atau kesusastraan merupakan jenis tulisan yang memiliki arti dan keindahan tertentu bagi orang yang membaca atau mendengarkannya. Karya sastra lama seperti puisi terikat, pantun, syair, hikayat, legenda, mite dan dongeng sedangkan kalau sastra modern puisi bebas, cerpen, novel, drama dan esai. Sugiarto (2015:3) mengatakan bahwa, “*Pantun* berasal dari bahasa Jawa, yaitu *pantun* atau *pari*. Baik *pantun* maupun *pari* sama-sama berarti dalam bahasa Indonesia (Melayu). Menurut Sugiarto (2015:6) menyatakan, “Pantun merupakan puisi Indonesia klasik yang paling banyak diteliti oleh pakar sastra, baik dari Indonesia maupun luar negeri

Kosasih (2013:198), mengemukakan ciri-ciri pantun, yaitu tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata, dua baris pertama disebut sampiran dan dua baris berikutnya disebut isi pantun, mementingkan rima akhir dengan pola a-b-a-b-b. Menurut Waridah (2014:34), pantun memiliki ciri-ciri, yaitu: rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b, baris pertama dan kedua merupakan sampiran, baris ketiga dan keempat merupakan isi. Menurut isinya, pantun dapat dibedakan atas beberapa pantun. Kosasih (2013:81) menyatakan jenis pantun berdasarkan isinya pantun remaja atau dewasa, pantun orang tua. Menurut Gani (2007:301) jenis pantun berdasarkan isinya, pantun jenaka, pantun perkenalan, pantun berkasih-kasih, pantun nasihat, pantun agama, pantun bersuka cita. Menurut Rampan (2014:115), mantra adalah puisi tertua dalam sastra Indonesia lama. Pada awalnya, mantra bukanlah karya sastra.

Sekarang banyak orang yang kurang tertarik dalam membaca pantun dan membuat pantun karena pandangan mereka membaca sangat membosankan. Peneliti ingin memberi sedikit pandangan bahwa membaca dan membuat pantun itu sangat menyenangkan dan bisa mengetahui makna yang disampaikan didalam setiap pantun tersebut, bisa menambah pengetahuan, informasi yang aktual, dan bisa memberikan hiburan bagi pembaca. Selain menarik pembaca untuk membaca buku bisa juga langsung dalam melestarikan karya sastra lama. Contohnya dalam buku *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern* Karya Korrie Layun Rampan, didalam buku karya Korrie Layun Rampan tahun 2014 terdapat bermacam-macam pantun dengan berbagai jenis pantun sesuai dengan pantun yang disampaikan. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini minat seorang dalam membaca dan melestarikan pantun semakin meningkat.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah cara yang dipergunakan seorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang memberikan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis, atau mengimplementasikan (Mahsun, 2011:23). Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks. Teks yang digunakan adalah buku “*Mantra Syair dan Pantun di*

Tengah Kehidupan Dunia Modern Karya Korrie Layun Rampan” cetakan ke-1 yang diterbitkan oleh penerbit Yrama Widya Bandung tahun 2014. Sumber data sekunder berupa artikel-artikel dan kutipan-kutipan dari buku-buku teori yang mendukung penelitian ini. Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan bahan pustaka yaitu dengan menganalisis teks pantun yang bermakna lugas dan kias, dari lima jenis pantun yang terpilih. Pada analisis ini peneliti, membaca kemudian mencatat dukumen-dukumen yang diambil dari data primer yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Datanya berupa pantun yang terdapat dalam buku “Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern Karya Korrie Layun Rampan” tahun 2014 sebanyak satu buku yang terdapat delapan belas jenis pantun. Penulis membatasi hanya lima jenis pantun saja yang akan dianalisis, sistem pengumpulan data dari populasi sebanyak delapan belas pantun yang ada di dalam buku “Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern Karya Korrie Layun Rampan tahun 2014” dengan cara diundi dengan pemberian nomor di setiap pantun bagi nomor yang keluar maka itulah pantun yang akan dianalisis.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pantun Muda-Mudi

##### Pantun 1

*Buah durian berduri-duri*                    ] Sampiran  
*Bila masak tentulah gugur*               ]  
*Sudah berbulan kunanti-nanti*            ]  
*Adik mengelak hatiku hancur*            ] Isi

##### Pantun 2

*Ulam bukan sembarang ulam*               ] Sampiran  
*Ulamnya dibawa anak penggalas*         ]  
*Demam bukan sembarang demam*         ] Isi  
*Demam cinta tak terbalas*                ]

##### Pantun 3

*Gugur buah di pagi hari*                   ] Sampiran  
*Ada masak ada yang muda*                ]  
*Hancur sudah hatiku ini*                   ]  
*Cinta ditolak begitu saja*                 ] Isi

##### Pantun 4

*Buah perindu di Bukit Siguntang*         ] Sampiran  
*Sejak dahulu berhujan panas*             ]  
*Tubuhku layu sakit telentang*             ]  
*Karena cintaku tiada terbalas*            ] Isi

##### Pantun 5

*Ampas kelapa dibuang orang*             ] Sampiran  
*Jauh ke sungai dimakan ika*               ]  
*Lemas anggota remuklah tulang*         ]  
*Kasih tak sampai binasa badan*         ] Isi

##### Pantun 6

*Anak elang mati terkejut*                   ] Sampiran  
*Hilang campak ke dalam paya*             ]  
*Awaklah sayang hati terpaut*             ]  
*Orang menolak apalah daya*             ] Isi

##### Pantun 7

Asap api dari seberang  
 Dibawa angin ke tengah laut      ] Sampiran  
 Hasrat hati memetik kembang  
 Rupanya kasih tiada besrambut      ] Isi

**Pantun 8**

Belum duduk sudah berdiri  
 Manakah orang dapat bicara      ] Sampiran  
 Belum ditengok sudah lari  
 Manakah sempat kita bercinta      ] Isi

**Pantun 9**

Asap api nampak menjulang  
 Petang hari barulah reda      ] Sampiran  
 Hasrat hati hendak meninang  
 Orang tak sudi undurlah hamba      ] Isi

Pantun di atas menceritakan jenis-jenis pantun berdasarkan isinya yaitu “Pantun Muda Mudi” Pantun di atas berisi tentang perasaan seorang yang sangat sedih dan patah hati karena cintanya tidak terbalas. Bentuk pantun berdasarkan barisan yaitu “Pantun Biasa” karena didalamnya terdiri empat baris tiap bait. Pantun tersebut berfungsi untuk berkasih-kasih. Rima dalam pantun di atas bersajak a-b-a-b.

**2. Pantun Orang Tua****Pantun 1**

Asam kandis asam gelugur  
 Ketiga asam si riang-riang      ] Sampiran  
 Menangis mayat di dalam kubur  
 Teringat badan tak sembahyang      ] Isi

**Pantun 2**

Pohon di kebun habis berbuah  
 Disambut masak buah rumbiga      ] Sampiran  
 Mohonkan ampun dosa yang sudah  
 Hendak masuk dalam surga      ] Isi

**Pantun 3**

Mengkudu buahnya pahit  
 Buah kepayang dingin airnya      ] Sampiran  
 Biar ilmu setinggi langit  
 Kalau tak sembahyang apa gunannya      ] Isi

**Pantun 4**

Bunga kenangaan di atas kubur  
 Pucuk sari pandan Jawa      ] Sampiran  
 Apa guna sombong takabur  
 Rusak hati badan binasa      ] Isi

**Pantun 5**

Sandarkan galah pada pohon  
 Kayu tersandar berapit dua      ] Sampiran  
 Kepada Allah tempat bermohon  
 Kalau kita sandarkan nyawa      ] Isi

**Pantun 6**

Pangkal berbelit di pohon jarak  
 Jarak nn tumbuh tepi serambi      ] Sampiran  
 Jangan dibuat dilarang syarak  
 Itulah perbuatan yang diibenci Nabi      ] Isi

**Pantun 7**

*Kera banyak tengah berhimpun* ]  
*Sandarkan galah pada pohon* ] *Sampiran*  
*Segeralah kita minta ampun* ]  
*Kepada Allah tempat bermohon* ] *Isi*

**Pantun 8**

*Bendahara datuk seri paduka* ]  
*Memerintah kota dan negeri* ] *Sampiran*  
*Sengsara masuk dalam neraka* ]  
*Hendaklah kita ingatkan diri* ] *Isi*

**Pantun 9**

*Sungguh indah pintu dipahat* ]  
*Burung puyuh di atas dahan* ] *Sampiran*  
*Kalau hidup hendak selamat* ]  
*Taat selalu perintah tuhan* ] *Isi*

**Pantun 10**

*Batang keranji kalau diukir* ]  
*Batang nangka dibelah-belah* ] *Sampiran*  
*Seberang janji kalau mungkir* ]  
*Datang murka daripada Allah* ] *Isi*

**Pantun 11**

*Bungan mawar bunga melati* ]  
*Kala dicitum harum baunya* ] *Sampiran*  
*Banyak cara sembuhkan hati* ]  
*Baca Quran pahami maknanya* ] *Isi*

**Pantun 12**

*Batang nangka dibelah-belah* ]  
*Buah pandan jatuh tercebut* ] *Sampiran*  
*Jika datang murka Allah* ]  
*Remuklah badn dalam kubur* ] *Isi*

**Pantun 13**

*Tiap napas tidaklah kekal* ]  
*Siapkan bekal menjelang wafat* ] *Sampiran*  
*Tarulah Nabi siapkan bekal* ]  
*Dengan sebar ilmu manfaat* ] *Isi*

**Pantun 14**

*Colok dipotong dengan sekin* ]  
*Sekin waja buatan Jawa* ] *Sampiran*  
*Hendaklah diturut dengan yakin* ]  
*Yakin di hati selamatlah nyawa* ] *Isi*

Pantun di atas menceritakan jenis-jenis pantun berdasarkan isinya yaitu “Pantun Orang Tua” Bentuk pantun berdasarkan barisan yaitu “Pantun Biasa” karena didalamnya terdiri empat baris tiap bait. Pantun di atas berfungsi untuk memberikan nasihat. Rima dalam pantun di atas bersajak a-b-a-b. Pemilihan kata yang digunakan dalam pantun di atas bermakn denotasi atau makna lugas.

**3. Pantun Teka-Teki****Pantun 1**

*Kalau puan, puan cerana* ]

*Ambil gelas di dalam peti*                      *Sampiran*  
*Kalau tuan bijak laksana*                      *]*  
*Binatang apa tanduk di kaki*                      *Isi*

**Pantun 2**

*Bulan suci bulan Ramadhan*                      *]*  
*Orang ratib di bulan mulia*                      *Sampiran*  
*Aku bersisik bukannya ikan*                      *]*  
*Berpayung aku bukannya raja*                      *Isi*

**Pantun 3**

*Buah budi bedara mengkal*                      *]*  
*Masak sebiji di tepi pantai*                      *Sampiran*  
*Hilang budi bicara akal*                      *]*  
*Buah apa tidak bertangkai?*                      *Isi*

**Pantun 4**

*Burung nari burung dara*                      *]*  
*Terbang ke sisi taman kesayangan*                      *Sampiran*  
*Cobalah cari wahai saudara*                      *]*  
*Makin diisi makin ringan*                      *Isi*

**Pantun 5**

*Habislah buah pisang nangka*                      *]*  
*Dijual ke pasar di tengah kota*                      *Sampiran*  
*Ada beliung di kepala jantannya*                      *]*  
*Seperti sarang madu layaknya*                      *Isi*

**Pantun 6**

*Ada sebiji roda pedati*                      *]*  
*Bentuknya bulat dari besi*                      *Sampiran*  
*Bermain diikat sekuat hati*                      *]*  
*Dilempar hidup dipegang mati*                      *Isi*

**Pantun 7**

*Di musim buah aku dicari*                      *]*  
*Bundar aku sebagai buhannya*                      *Sampiran*  
*Buahku buahan berduri*                      *]*  
*Dibuat tempoyak aku biasanya*                      *Isi*

**Pantun 8**

*Biduk sekunar dari darat*                      *]*  
*Penuh berisi asam cuka*                      *Sampiran*  
*Makan di laut muntah di darat*                      *]*  
*Apakah itu coba terka*                      *Isi*

**Pantun 9**

*Terendak bentan lalu dibeli*                      *]*  
*Pakaiammya turun ke bawah*                      *Sampiran*  
*Kalaulah tuan bijak bestari*                      *]*  
*Binatang apa kepada di bawah*                      *Isi*

**Pantun 10**

*Buat apa bersedih hati*                      *]*  
*Menanti kawan belum tiba*                      *Sampiran*  
*Bila Tuan bijak bestari*                      *]*  
*Kuda apa berkaki dua*                      *Isi*

Pantun di atas menceritakan jenis-jenis pantun berdasarkan isinya yaitu “Pantun Orang Teka-teki” Karena berisi senda gurau dan membuat pendengar untuk berfikir. Bentuk pantun berdasarkan barisan yaitu “Pantun Biasa” karena didalamnya terdiri empat baris satu bait. Pantun di

atas berfungsi untuk dijawab oleh orang yang mendengarnya dan membuat orang penasaran akan jawabannya.

#### 4. Pantun Rindu

##### Pantun 1

*Dari Sendawar ke Samarinda  
Naik kapal menghiliri Mahakam  
Hatiku gentar tinggalkan adinda  
Diliputi terus rindu dendam* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 2

*Selamat di ujung balai  
Tempat acara dukun Rikam  
Apa pengikat tuan pakai  
Menjadi rindu siang malam* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 3

*Mabuk buaya karena kesumba  
Destar sebalik ditundungkan  
Mabuk hamba karena bercinta  
Sebagai penyakit ditanggukan* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 4

*Lancang pulau dari selatan  
Angin bertiup dari utara  
Hilang pulau lenyap daratan  
Namun laut berombak jua* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 5

*Sehari-hari menghadap ratu  
Senangnya bukan alang-kepalang  
Cinta berahi sudah bersatu  
Seperti dahaga lepas kerongkongan* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 6

*Guruh petus penuba limbat  
Ikan lumba berenang-renang  
Tujuh ratus carikan obat  
Badan berjumpa maka senang* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 7

*Naik ke bukit bermain angin  
Pandan berbuah akan permata  
Sakit sungguh berpisah main  
Makan berkuah air mata* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 8

*Kalau baik merendam selasih  
Pantang merendam biji labu  
Kalau adik merendam kasih  
Abang pun karam menahan rindu* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 9

*Baik sungguh pergi berburu  
Dapat pelanduk dua tiga  
Adik jauh hatiku rindu  
Penat duduk menanti berita* ] Sampiran  
Isi ]

##### Pantun 10

*Roboh lantai titian kijang* ]



*Anak rusa makan padi* Sampiran  
*Tubuh besar dadanya bidang* ]  
*Tempat adinda bersandar mati* Isi ]

**Pantun 11**

*Buluh perindu dibuat suling* ]  
*Bunyinya merdu mendayu-dayu* Sampiran ]  
*Menahan rindu badanku kering* ]  
*Dinda tak mau mengambil tahu* Isi ]

**Pantun 12**

*Ngilu gigiku makan jambu* ]  
*Makan langsung sisa tupai* Sampiran ]  
*Ingin hatiku hendak bertemu* ]  
*Lepas puasa barunya sampai* Isi ]

**Pantun 13**

*Dari pulau menjala ikan* ]  
*Dapat pari dibuat pindang* Sampiran ]  
*Hati risau tiada bertahan* ]  
*Mabuk menanti adik datang* Isi ]

**Pantun 14**

*Bungan melur cempaka biru* ]  
*Bunga rampai di dalam puan* Sampiran ]  
*Tujuh malam semalam rindu* ]  
*Belum sampai padamu tuan* Isi ]

**Pantun 15**

*Bungan rampai di dalam puan* ]  
*Ruku-ruku dari pernggit* Sampiran ]  
*Belum sampai kepadamu tuan* ]  
*Rindu saya bukan sedikit* Isi ]

Pantun di atas menceritakan jenis-jenis pantun berdasarkan isinya yaitu “Pantun Orang Muda”. Bentuk pantun berdasarkan barisan yaitu “Pantun Biasa” karena didalamnya terdiri empat baris tiap bait. Pantun di atas berfungsi untuk berkasih-kasih. Rima dalam pantun di atas bersajak a-b-a-b.

**5. Pantun Nasihat****Pantun 1**

*Kulit lembu celupkan samak* ]  
*Mari dibuat tapak kasut* Sampiran ]  
*Harta dunia janganlah tamak* ]  
*Kalau mati tidak mengikut* Isi ]

**Pantun 2**

*Kayu bakar dibuat arang* ]  
*Arang dibakar memanaskan diri* Sampiran ]  
*Jangan mudah menyalahkan orang* ]  
*Cermin muka lihat sendiri* Isi ]

**Pantun 3**

*Berburu ke padang datar* ]  
*Dapat rusa beelang kaki* Sampiran ]  
*Berguru kepalang ajar* ]  
*Bagai bunga kembang tak jadi* Isi ]

**Pantun 4**

*Pulau pandan jauh di tengah*  
*Di balik pulau angsa dua*                      *Sampiran* }  
*Hancur badan dikandung tanah*  
*Budi baik terkenang jua*                      *Isi* }

**Pantun 5**

*Buah cempedak bentuknya bujur*  
*Sangat disukai oleh semua*                      *Sampiran* }  
*Jika kita bersikap jujur*  
*Hidup kita dipandang mulai*                      *Isi* }

**Pantun 6**

*Keluk paku asam belimbing*  
*Tempuruk lenggang-lenggangkan*                      *Sampiran* }  
*Anak dipangku, kemenakan dibimbing*  
*Orang kampung pertenggangkan*                      *Isi* }

**Pantun 7**

*Anak ayam turun sepuluh*  
*Mati satu tinggal sembilan*                      *Sampiran* }  
*tuntut ilmu bersungguh-sungguh*  
*satu jangan ketinggalan*                      *Isi* }

**Pantun 8**

*kemuning di tengah balai*  
*bertumbuh terus semakin tinggi*                      *Sampiran* }  
*berunding dengan orang tak pandai*  
*bagaikan alu pencukil duri*                      *Isi* }

**Pantun 9**

*rama-rama si kumbang janti*  
*khatib Endang pulang berkuda*                      *Sampiran* }  
*patah tumbuh hilang bergati*  
*pusaka tinggal begitu juga*                      *Isi* }

**Pantun 10**

*Air meluruk ke tepian mandi*  
*Kembang berseri bunga seduduk*                      *Sampiran* }  
*Indah diturut kajian padi*  
*Semakin berisi semakin merunduk*                      *Isi* }

**Pantun 11**

*Anak pelanduk dalam perigi*  
*Ikan belanak masuk ke belat*                      *Sampiran* }  
*Jangan duduk berhati dengki*  
*Aduhai anak hendaklah ingat*                      *Isi* }

**Pantun 12**

*Tengah hari pergi mengail*  
*Dapat seekor ikan tenggiri*                      *Sampiran* }  
*Jangan amalkan sikap bakhil*  
*Akan merusak diri sendiri*                      *Isi* }

**Pantun 13**

*Bunga anggrek pohon benalu*  
*Buah berangan dari Jawa*                      *Sampiran* }  
*Kalau cerdikk pikir dahulu*  
*Jangan diri dapat kecewa*                      *Isi* }

**Pantun 14**

*Batang ketumbar berdahan-dahan*                      }

<i>Kelapa jatuh ke tepi bangsal</i>	<i>Sampiran</i>
<i>Biar sabar dengan perlahan</i>	
<i>Siapa gopoh nanti menyesal</i>	<i>Isi</i> ]

**Pantun 15**

<i>Asal kapas menjadi benang</i>	
<i>Dari lepas jangan dikenang</i>	<i>Sampiran</i> ]
<i>Barang lepas jangan dikenang</i>	
<i>Kini jadi milik orang lain</i>	<i>Isi</i> ]

**Pantun 16**

<i>Berakit-rakit ke hulu</i>	
<i>Berenang-renang ke tepian</i>	<i>Sampiran</i> ]
<i>Nersakit-sakit dahulu</i>	
<i>Bersenang-senang kemudian</i>	<i>Isi</i> ]

Pantun di atas menceritakan jenis-jenis pantun berdasarkan isinya yaitu “Pantun Orang Tua” Bentuk pantun berdasarkan barisan yaitu “Pantun Biasa” karena didalamnya terdiri empat baris tiap bait. Pantun di atas berfungsi untuk memberikan nasihat. Rima dalam pantun di atas bersajak a-b-a-b.

Berdasarkan analisis jenis-jenis dan fungsi pantun dalam buku “*Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern* Karya Korrie Layun Rampan tahun 2014” terdapat beberapa jenis pantun yaitu pantun muda-mudi, pantun orang tua, pantun teka teki, pantun rindu, pantun nasihat yang semuanya berjumlah 64 buah pantun. Pantun muda-mudi sebanyak 9 buah, pantun orang tua sebanyak 14 buah, pantun teka teki sebanyak 10 buah, pantun rindu sebanyak 15 buah, dan pantun nasihat sebanyak 16 buah.

**D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis pantun berdasarkan isinya dalam buku “*Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern* Karya Korrie Layun Rampan tahun 2014” terdapat beberapa jenis pantun yaitu pantun muda-mudi, pantun orang tua, pantun teka teki, pantun rindu, pantun nasihat yang semuanya berjumlah 64 buah pantun. Pantun muda-mudi sebanyak 9 buah, pantun orang tua sebanyak 14 buah, pantun teka teki sebanyak 10 buah, pantun rindu sebanyak 15 buah, dan pantun nasihat sebanyak 16 buah. Pantun muda-mudi berfungsi sebagai sarana untuk berkenalan, mengungkapkan perasaan cinta dan perpisahan. Pantun orang tua berfungsi sebagai alat menyampaikan petuah baik dalam hal agama ataupun adat. Pantun teka teki berfungsi sebagai alat untuk menguji kepandaian pembaca dalam berfikir. Pantun rindu berfungsi sebagai alat menyampaikan perasaan rindu. Pantun nasihat berfungsi sebagai alat menyampaikan nasihat dan larangan. Pantun yang terdapat di dalam buku “*Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern* Karya Korrie Layun Rampan tahun 2014” memiliki kesamaan dengan pantun bahasa Indonesia baik jenis maupun ciri-cirinya. Pantun muda-mudi, pantun orang tua, pantun teka teki, pantun nasihat, dan pantun rindu terdiri atas empat

baris dalam se bait, tiap baris terdiri atas 8-12 suku kata, bersajak a-b-a-b, dua baris pertama disebut sampiran dan dua baris berikutnya dinamakan isi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Gani, Larik. 2007. *Siaran Televisi Edukasi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Rampan, Korrie Layun. 2014. *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Dunia Modern*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: C.V Andi Offse.
- Waridah, Ernawati. 2014. *Kumpulan Majas, Pantun, dan Peribahasa Plus Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Ruang kata.